

Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya

Dewi Ambarwati¹, Wahyudi Hasan², Pardin Lasaksi³, Mustafa Abd Rahim⁴
¹²³⁴Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Luwuk

Abstrak

Jamur Tiram putih (*Pleurotus Ostreatus*) merupakan makanan yang kini populer dikalangan masyarakat karena produk olahannya yang semakin variatif dan tentu memiliki kandungan gizi yang tinggi non kolestrol, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha jamur Tiram melalui analisis SWOT di Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya. Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari jamur Tiram, cara pembuatan jamur Tiram, faktor-faktor yang mempengaruhi usaha jamur Tiram, strategi usaha, analisis SWOT. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha jamur Tiram milik bapak Mujiono, sampel di ambil dengan metode sensus, dimana populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui dengan total skor dari hasil matriks IFAS yaitu 1,94. Sedangkan total nilai skor yang diperoleh dari matriks EFAS yaitu 2,24. Berdasarkan hasil matriks IFAS dan EFAS usaha jamur Tiram berada pada kuadran I yang artinya mendukung strategi agresif atau pertumbuhan, usaha jamur Tiram memiliki kekuatan dan peluang yang cukup kuat sehingga cocok menggunakan strategi SO (Strength-Opportunity).

Kata Kunci : Jamur Tiram, Analisis SWOT, Strategi

Abstract

*White Oyster Mushrooms (*Pleurotus Ostreatus*) are a food that is now popular among the public because the processed products are increasingly varied and of course have high nutritional content, non-cholesterol. This research aims to determine the Oyster Mushroom business development strategy through SWOT analysis in Beringin Jaya Village, Simpang Raya District. . The theories used in this research consist of oyster mushrooms, how to make oyster mushrooms, factors that influence the oyster mushroom business, business strategy, SWOT analysis. The population in this research is Mr. Mujiono's oyster mushroom businessman. The sample was taken using the census method, where the population was used as a sample. Data collection techniques were obtained from interviews and documentation. Then the data analysis used is descriptive analysis and SWOT analysis. Based on the results of research conducted by researchers, it is known that the total score from the IFAS matrix results is 1.94. Meanwhile, the total score obtained from the EFAS matrix is 2.24. Based on the IFAS and EFAS matrix results, the Oyster mushroom business is in quadrant I, which means it supports aggressive or growth strategies, the Oyster mushroom business has strong enough strengths and opportunities so it is suitable to use the SO (Strength-Opportunity) strategy.*

Key word: Oyster Mushrooms, SWOT Analysis, Strategy

1. Pendahuluan

Kemajuan pertanian dalam aspek pangan salah satunya holtikultura, sekarang ini difokuskan agar lebih memantapkan kualitas pangan, meningkatkan pendapatan, menaikkan pendapatan pangan, memulihkan perihal gizi dalam melewati penganekaragaman jenis bahan

makanan (Pramudya dan Cahyadinata, 2012 dalam Untari, 2020). Adapun jenis tanaman holtikultura yang bisa dijadikan sebagai bahan pangan dan juga bisa jadi sumber penghasilan untuk petani adalah jamur.(Untari, 2020). Jamur Tiram putih (*Pleurotus Ostreatus*) merupakan makanan yang kini populer dikalangan masyarakat karena produk olahannya yang semakin variatif dan tentu memiliki kandungan gizi yang tinggi non kolestrol. Sumami (2006) dalam (Egra, Kusuma dan Arung, 2018) menyatakan bahwa setiap 100 gram jamur Tiram mengandung protein 19-35% dengan 9 macam asam amino; lemak 1,7-2,2% terdiri dari 72% asam lemak tak jenuh, karbohidrat, tiamin, riboflavin, dan niasin merupakan vitamin B utama dalam jamur Tiram selain vitamin D dan C, mineralnya terdiri dari K, P, Na, Ca, Mg, juga Zn, Fe, Mn, Co dan Pb. Mikro elemen yang bersifat logam sangat rendah sehingga aman dikonsumsi setiap hari. (Egra et al., 2018). Jamur Tiram (*Pluerotus Ostreatus*) terbilang organisme saprofit, yang bisa hidup di atas media organik yang telah lapuk atau mati. Nutrisi yang di perlukan sewaktu perkembangan jamur Tiram antara lain : fosfor, blerang, kalium, karbon yang mana telah ada di dalam jaringan kayu yang telah lapuk namun terdapat jumlah yang tidak banyak. Maka dari itu jenis media penanaman dan juga lama pengomposan (inkubasi) begitu berpengaruh terhadap nilai nutrisi dalam kemajuan pembudidayaan jamur Tiram, (Sagaf et al., 2022). Jamur Tiram pada saat ini telah di budidaya dan di lakukan sebagai salah satu jenis usahatani. Badan pusat statistik (BPS) melaporkan, produksi jamur di Indonesia sebesar 63.15 ton pada 2022. Jumlah tersebut turun 30.15 % di banding pada tahun sebelumnya yang sebanyak 90.42 ton. (Rizaty, 2023)

Untuk melakukan bisnis di butuhkan adanya strategi yang di gunakan untuk pengembangan serta mempertahankan sebuah usaha dalam segala situasi dan kondisi. Dalam menentukan strategi kemampuan bersaing yang tepat yang mana di terapkan pada suatu bisnis, pembisnis perlu memperhatikan situasi dan kondisi pasar sambil melakukan penilaian kedudukan atau posisi usaha bisnis di pasar. (Primadona et al., 2019). Strategi yaitu salah satu rencana yang disatukan, juga pergabungan sehingga dapat menghubungkan antara kelebihan strategi perusahaan dengan sebuah tantangan lingkungan. Dan juga dirancang pencapaian tujuan utama dalam sebuah perusahaan melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. (Luthfiyah et al., 2021). Sangat penting bagi perusahaan untuk membuat strategi yang tepat dalam rangka untuk mencapai tujuan. Pada umumnya perusahaan harus terus berusaha untuk dapat memenuhi harapan para pelanggan yang dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu seperti dari segi kualitas maupun dalam bidang pelayanannya. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja yang memiliki tema, serta mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. (Shihombing et al., 2019). Kecamatan Simpang Raya adalah satu daerah yang menghasilkan jamur Tiram di Kabupaten Banggai. Usaha jamur Tiram di Kecamatan Simpang Raya sudah pernah berdiri beberapa kali, tetapi sudah tidak beroperasi lagi. adapun usaha yang pernah ada namun sudah tidak beroperasi lagi adalah usaha milik bapak Subhandi tempatnya berada di desa Sumber Mulya Kecamatan Simpang Raya, bapak Subhandi yang saat ini berusia 54 tahun ini memulai usahanya pada tahun 2018 dan Beliau merupakan pendiri usaha jamur Tiram pertama yang ada di Kecamatan Simpang Raya. usaha milik bapak subhandi ini dalam setahun melakukan 4 kali produksi dengan jumlah produksi 3000 baglog/ produksi dengan waktu pemanenan 2 bulan. dan menghasilkan 5-10 kg jamur Tiram/hari, harga jual yang ditetapkan yaitu Rp.20.000/kg. sebagaimana diketahui usaha tersebut telah berhenti beroperasi ditahun 2021, hal yang menyebabkan berhentinya usaha tersebut yaitu karena bibit yang hanya bisa didapatkan diluar daerah, memerlukan waktu cukup lama sehingga bibit sering mengalami kerusakan saat tiba ditempat dan tidak dapat digunakan lagi, membuat bapak Subhandi merasa rugi dan memutuskan untuk berhenti. Saat ini di Desa Beringin Jaya terdapat satu usaha jamur Tiram yang masih beroperasi dari usaha yang pernah ada yaitu usaha milik

bapak Mujiono yang saat ini berusia 38 tahun. sebagaimana diketahui usaha jamur Tiram di desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya ini telah dimulai pada tahun 2020 sampai saat ini, dalam 1 tahun melakukan 2 kali produksi baglog jamur Tiram, yang mana dalam 1 kali produksi dapat memproduksi 5000 baglog atau 5-ton baglog dan menghasilkan jamur Tiram sebanyak 30-40 kg /hari, Dengan waktu pemanenan sekitar 5 bulan (3 bulan panen normal, 2 bulan panen sisa), harga jual yang ditetapkan pada usaha jamur Tiram bapak mujiono tersebut Rp25.000/kg.

2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha jamur Tiram milik bapak Mujiono, sampel di ambil dengan metode sensus. Data yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari narasumber melalui wawancara dengan pelaku usaha budidaya jamur Tiram dan data sekunder Data yang di peroleh dari instansi terkait di sebut data skunder, yaitu data yang meliputi informasi mengenai daerah penelitian. Pengumpulan data di lakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analiss SWOT.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Faktor Internal

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada usaha jamur Tiram. . Kekuatan yang dimiliki usaha tersebut adalah tempat budidaya milik sendiri, keahlian yang mumpuni dalam membudidayakan jamur tiram, menghasilkan produk bermutu, hasil produksi tinggi, perawatan mudah, sistem pemasaran yang baik. Sedangkan kelemahan yang dimiliki usaha tersebut adalah kurangnya dana dalam pengembangan pembudidaya jamur Tiram, alat yang digunakan relatif sederhana, memiliki produk yang tidak bisa disimpan ama, kurangnya tenaga kerja, sistem keuangan yang belum maksimal.

3.2 Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian pada usaha jamur Tiram di Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai di dapatkan peluang adalah selera atau minat masyarakat terhadap makanan jamur Tiram, membuka potensi pasar didalam dan diluar kawasan, kondisi ekonomi, hubungan baik terhadap pelanggan/pembeli jamur Tiram, sektor pemasok bahan baku jamur Tiram, kebijakan pemerintah. Sedangkan ancaman yang di miliki adalah munculnya pesaing usaha jamur Tiram dari luar daerah, penyakit hama/virus pada jamur Tiram, iklim/cuaca panas, kurang memanfaatkan penggunaan teknologi saat ini.

3.2 Strategi Pengembangan

strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik. strategi pengembangan Usaha Jamur Tiram di Kecamatan Simpang Raya, didapatkan skor masing-masing komponen pada faktor internal dan eksternal yaitu

kekuatan = 2,29

kelemahan = 0,35

peluang = 2,57

ancaman = 0,33

Berdasarkan skor pada tiap-tiap komponen diatas apabila dijumlahkan masing-masing faktor akan didapatkan selisih antara komponen kekuatan dan kelemahan sebesar 1,94 dan selisih

total skor antara komponen peluang dan ancaman 2,24. Sumbu X dan Y menunjukkan posisi strategi meningkatkan kualitas produk yang artinya mendukung strategi agresif atau pertumbuhan karena sumbu X dengan nilai sebesar 1,94 dan sumbu Y berada pada posisi peluang dengan nilai sebesar 2,24.

4. Kesimpulan

Hasil internal usaha budidaya jamur Tiram terdapat 5 kekuatan yaitu Tempat Budidaya Milik Sendiri, Keahlian yang mumpuni dalam membudidayakan jamur tiram, Menghasilkan produk bermutu, hasil produksi tinggi, Perawatan mudah, sistem pemasaran yang baik. Dan kelemahan adalah Kurangnya dana dalam pengembangan usaha budidaya jamur Tiram, Alat yang digunakan relatif sederhana, Produk tidak bisa disimpan lama, kurangnya tenaga kerja, sistem keuangan belum maksimal. Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal maka diperoleh peluang yaitu kegemaran terhadap makanan jamur Tiram, membuka potensi pasar di dalam dan diluar kawasan, kondisi ekonomi, hubungan baik terhadap pelanggan/pembeli jamur Tiram, sektor pemasok bahan baku jamur Tiram, kebijakan pemerintah. Dan diperoleh ancaman yaitu munculnya pesaing usaha jamur Tiram dari luar daerah, penyakit hama/virus pada jamur Tiram, iklim/cuaca panas, kurang memanfaatkan penggunaan teknologi saat ini. Strategi pengembangan yang diperoleh Strategi SO (Strength-Opportunity) adalah gabungan dari faktor internal (Strength) dan faktor eksternal (Opportunity), strategi ini dibuat berdasarkan pemikiran dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni. T. F, (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm Strategi Bisnis Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literature Manajemen Sumber Daya Manusia)”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* Vol 2 Issu 5 : 621-625. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/588/357> Diakses pada tanggal 22 Februari 2024
- Azizah. M, L.I Sudirman, Arifin, Setianingsih, Larasati, A.M Zulfiqri, (2022). “Kandungan Gizi Jamur Tiram Pada Substrat Kayu Sengon Dan Klaras Pisang”. *Jurnal Sumberdaya HAYATI* Vol 8 No 2: 57. Departemen Biologi, Fakultas Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Darmaga, Bogor. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sumberdayahayati/article/view/43610/24838> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024
- Aulia Y.N, Siswahyudianto, (2022). “Strategi meningkatkan Kualitas produk Dalam menghadapi Persaingan Industri Kayu Menggunakan Metode SWOT Pada UD Langgeng Jaya Di Desa Tawang Sari Jombang” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol 1 No 8 : 1983. Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Talungagung. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1986/1426> Diakses tanggal 08 Oktober 2024
- Anwar. A,D. I,N Widyantari. D,O Simatupang, (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Komoditi kemiri Lokal. *Musamus journal of Agribusiness (Mujagri)*. Vol.2 No.1 :29-32. <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/agri/article/view/2305/1276> Diakses tanggal 3 Oktober 2024
- Egra. S, I.W Kusuma, E.T Arung, (2018). Kandungan Antioksidan Pada Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus). *Jurnal Hutan Tropis* Vol 2 No 2 :105. https://www.researchgate.net/profile/Saat-Egra/publication/330338097_KANDUNGAN_ANTIOKSIDAN_PADA_JAMUR_TIRAM_PUTIH_Pleurotus_ostreatus/links/5c39c7a492851c22a36f5c4c/KANDUNGAN-

- ANTIOKSIDAN-PADA-JAMUR-TIRAM-PUTIH-Pleurotus-ostreatus.pdf Diakses tanggal 2 April 2024
- Hendrawan. H, (2021). “Analisa SWOT dan STP (Segmentasi, Tertarget, Posisi) terhadap Strategi Pemasaran Digital pada Usaha Mikro –Bunda Culinary”. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 7 (2) : 128-129. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/view/4505/325> Diakses pada tanggal 29 februari 2024
- Jayanti. D, (2022). “Analisis Strategi Pengembangan Kuliner Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* Vol 2 No 1: 128-132. Stai Nahdlatul Samawa Sumbawa Besar-NTB. <https://jurnal.stainwsamawa.ac.id/index.php/al-bayan/article/download/76/26> Diakses pada tanggal 22 februari 2024
- Julia. M, A.J Masyruroh, (2022). “Literature Review determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi”. *jurnal ekonomi manajemen system informasi* vol 3 No 4: 388. niversitas Bhayangkara Jakarta Raya. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/895/582> Diakses pada tanggal 29 februari 2024
- Kosasih, V. Pramarta, S. R Mulyani, Yuliati dan Fitriana, (2022). “Budidaya Jamur Tiram Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tambakmekar Kecamatan Jelancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 2 No 1: 1002-1005. Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1228/960> Diakses pada tanggal 23 februari 2024
- Luthfiah. A, F. Djamhur, Melinda, Rasyid, A.M Putri, (2021). “Analisis Swot Untuk Meningkatkan Manajemen Strategi Pada Umkm (Studi Usaha Jahit Pani Di Pekanbaru)”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 No 2: 3036-3039. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Mashuri, D. Nurjannah, (2020). “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru)”. *Jurnal Perbankan Syariah* Vol 1 No 1: 99-100. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis. <https://www.ejournal.stiesyariah Bengkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/205/200> Diakses pada tanggal 5 Maret 2024.
- Norkholes. A, Sismi, H.Susanto, (2021). “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Sentajoyo Raya”. *Jurnal Green Swarnadwipa* Vol 10 No 1 : 03-03. UNIKS. <https://Ejournal.Uniks.Ac.Id/Index.Php/GREEN/Article/View/1170> Diakses pada tanggal 29 April 2024
- Oktavia.Y, Nurpramudya, G.Gabrienda, (2022). “Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Saat Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong”. *Jurnal riset rumpun ilmu tanaman* Vol 1 no 1 : 15. Universitas Pat Petulai Rejang Lebong. <https://prin.or.id/index.php/JURRIT/article/view/202/218> Diakses pada tanggal 21 februari 2024
- Primadona. Y, Y. Rafiqi, (2019). “Analisis SWOT Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasimalaya”. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 : 50-54. Universitas Siliwangi. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/802> Diakses pada tanggal 29 februari 2024
- Rizaty. M . A, (2023). "Produksi Jamur di Indonesia Turun pada 2022". *Majalah Elektronik Agribisnis dan Kehutanan*. <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan> Diakses pada tanggal 23 Februari 2024.

- Sagaf, M, D Setiyowati, Kusumodestoni, dan S. Hidayat, (2022). “Pengembangan Usaha Jamur Tiram Melalui Diversifikasi Produk Jamur Tiram Crispi Di Batealit Jepara”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol 4 No 2 : 2019.<https://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal/article/view/226/111> Diakses pada tanggal 28 Februari 2024
- Shihombing P.L.T, M.U Batoebara, (2019). “Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di Cv Multi Baja Medan”. *Jurnal public reform* vol 6 :2-3. Universitas dharmawangsa.<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/istimrar/article/view/124> Diakses pada tanggal 6 maret 2024
- Untari, A.D, (2020). “Budidaya Jamur Tiram Sebagai Usaha Alternatif Bagi Masyarakat (Pelatihan Di Desa Bale Kencana, Kecamatan Mancak)”. *Jurnal Abdikarya* Vol 2 No 1: 9 -14. Universitas banten Jaya.<https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/1057/632>Diakses pada tanggal 22 februari 2024
- Usmaryani, Kuswantinah, F.Wadjdi, (2020). “Analisis Faktor Mempengaruhi Usahatani Jamur Tiram Putih Di Kecamatan Sako Kenten Kota Palembang”. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis* Vol 1 No 2 : 111-112. Universitas Sjakhyakirti.<https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/jimanggis/article/view/46/45> Diakses tanggal 22 februari 2024